

## ABSTRACT

Dila Fadilla Helsani. 1175030075. *Directive Illocutionary Act in Zakir Naik's Lecture in Ramadan 2020*. An Undergraduate Thesis. English Literature Department. Faculty of Adab and Humanities. State Islamic University of Sunan Gunung Djati Bandung. Advisors: 1. Dr. Dadan Rusmana, M.Ag. 2. Erlan Aditya Ardiansyah, S.S., M.Hum.

People always use illocutionary act to communicate with others. One of illocutionary acts that used by people to get other people to carry out some actions is called directive illocutionary act. Directive illocutionary act is used by people in every communication, including lecture. In this research, the researcher aims to find out the types of directive illocutionary act and the strategy of directive illocutionary act used in Zakir Naik's lecture in Ramadan 2020. Therefore, the researcher applies Kreidler's theory (1998) to analyse the types of directive illocutionary act and Yule's theory (1996) to analyse the strategy of directive illocutionary act. The method used in this research is descriptive-qualitative method. The result of the data analysis is that the researcher found 49 utterances containing directive illocutionary act in the lecture. There are three types of directive illocutionary act that has been found, they are 13 utterances of commands, 19 utterances of requests, and 17 utterances of suggestions. It can be seen requests are the most frequently used by Zakir Naik, while commands are the least frequently used by him. Then, the researcher also found all kinds of strategy directive illocutionary act, namely direct directive act and indirect directive act. In direct directive act, there are 2 utterances of direct commands and 10 utterances of direct requests, however, direct suggestions are not occurred in the lecture. When expressing direct directive act, he used imperative sentence. Meanwhile, indirect directive act consists of 11 utterances of indirect commands, 9 utterances of indirect requests, and 17 utterances of indirect suggestions. Those are mostly realized in the form of declarative sentence. Thus, Zakir Naik mostly conveyed his utterances indirectly because he wanted his utterances sound polite and not impose.

**Keywords:** Illocutionary Act, Directive Illocutionary Act, Lecture, Zakir Naik

## ABSTRAK

Dila Fadilla Helsani. 1175030075. *Directive Illocutionary Act in Zakir Naik's Lecture in Ramadan 2020*. Skripsi. Program Studi Sastra Inggris. Fakultas Adab dan Humaniora. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Pembimbing: 1. Dr. Dadan Rusmana, M.Ag. 2. Erlan Aditya Ardiansyah, S.S., M.Hum.

Orang-orang selalu menggunakan tindak tutur ilokusi untuk berkomunikasi dengan yang lainnya. Salah satu tindak tutur ilokusi yang digunakan orang untuk menyuruh orang lain melakukan suatu tindakan disebut dengan tindak tutur ilokusi direktif. Tindak tutur ilokusi direktif digunakan oleh orang dalam setiap jenis komunikasi, termasuk ceramah. Dalam penelitian ini, peneliti bermaksud untuk menyelidiki jenis-jenis tindak tutur ilokusi direktif dan strategi tindak tutur ilokusi direktif dalam ceramah Zakir Naik di bulan Ramadan 2020. Maka dari itu, peneliti menggunakan teori dari Kreidler (1998) untuk menganalisis jenis-jenis tindak tutur ilokusi direktif serta menggunakan teori dari Yule (1996) untuk menganalisis strategi tindak tutur ilokusi direktif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Hasil dari data analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa peneliti menemukan 49 tuturan yang mengandung tindak tutur ilokusi direktif. Terdapat tiga jenis tindak tutur ilokusi direktif yang ditemukan dalam ceramah tersebut, yakni 13 tuturan perintah, 19 tuturan permintaan, 17 tuturan saran. Terlihat jenis permintaan lebih banyak digunakan oleh Zakir Naik, sementara jenis perintah lebih sedikit digunakan olehnya. Kemudian, peneliti juga menemukan semua jenis strategi tindak tutur ilokusi direktif, yakni tindak tutur direktif langsung dan tindak tutur direktif tidak langsung. Dalam tindak tutur direktif langsung, terdapat 2 tuturan perintah langsung dan 10 permintaan langsung. Namun, jenis saran langsung tidak ditemukan dalam ceramah tersebut. Ketika mengucapkan tindak tutur direktif langsung tersebut, ia menggunakan kalimat imperatif. Sementara itu, tindak tutur direktif tidak langsung terdiri dari 11 tuturan perintah tidak langsung, 9 tuturan permintaan tidak langsung, dan 17 saran tidak langsung. Semua jenis tindak tutur direktif tidak langsung tersebut diwujudkan dalam bentuk kalimat deklaratif. Dengan demikian, Zakir Naik lebih banyak menyampaikan tuturannya secara tidak langsung karena ia ingin tuturannya terdengar sopan dan tidak memaksa.

**Kata Kunci:** Tindak Tutur Ilokusi, Tindak Tutur Ilokusi Direktif, Ceramah, Zakir Naik